

Kerangka Acuan Mitra Anak Muda - UNICEF Indonesia

1. Latar Belakang

Remaja dan pemuda (selanjutnya keduanya disebut sebagai anak muda*) memiliki hak untuk didengarkan dalam hal-hal yang mempengaruhi hidup mereka. Dengan demikian, mereka membutuhkan kesempatan dan wadah dimana suara, pendapat, dan ide-ide mereka dapat didengarkan, terutama untuk program yang bermanfaat bagi generasi mereka. Selain itu, pengetahuan anak muda tentang kehidupan mereka sendiri, kreativitas, keterampilan, dan aspirasi mereka dapat diberdayakan untuk menginformasikan pengembangan dan pemantauan layanan, kebijakan, dan praktik yang lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan. Di sisi lain, sebagai badan Perserikatan Bangsa-bangsa yang bertanggung jawab memberikan dukungan kemanusiaan dan perkembangan kepada anak-anak dan remaja di seluruh dunia, UNICEF perlu bekerjasama dengan anak muda untuk memastikan partisipasi sebagai prinsip inti dari semua program UNICEF dilaksanakan dengan baik.

UNICEF Indonesia secara rutin melibatkan anak muda dalam konsultasi untuk pengembangan bukti-bukti program, lokakarya desain yang berpusat pada manusia untuk meninjau kurikulum, merancang bersama dalam pengembangan materi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dan inisiatif-inisiatif advokasi. Selain itu, UNICEF Indonesia juga saat ini memiliki lebih dari 400.000 *U-Reporters* di seluruh Indonesia, lebih dari 80% diantaranya berusia 15 - 24 tahun. *U-Reporters* mendaftarkan diri melalui SMS, [Facebook Messenger](#), dan [WhatsApp](#) untuk berpartisipasi dalam jajak pendapat dan konsultasi berkala tentang masalah yang mereka pedulikan. Pendapat dan ide-ide mereka kemudian dibagikan kepada para pemangku kepentingan untuk mempengaruhi agenda, pembuatan kebijakan, layanan dan program pemerintah pusat dan daerah, termasuk program UNICEF Indonesia.

Selama beberapa bulan terakhir, UNICEF Indonesia telah melihat banyak dari anak muda, termasuk *U-Reporters* yang ingin lebih terlibat secara berarti sebagai warga negara dan advokat yang aktif, dimana mereka pun telah banyak melakukan kontribusi nyata. Karenanya, UNICEF Indonesia mengembangkan jaringan yang menyatukan anak muda terpilih dari seluruh Indonesia dan melibatkan mereka melalui perjalanan partisipasi warga. Tujuannya adalah agar mereka dapat aktif terlibat tidak hanya di lingkungannya saja, tetapi juga di program UNICEF Indonesia secara reguler, baik online dan offline (hanya jika situasi memungkinkan selama pandemi COVID-19).

**Remaja: 10-19 tahun, pemuda: 15-24 tahun, anak muda: 10-24 tahun*

2. Peran dan Tanggung Jawab

- a. Mendukung pembentukan jaringan Mitra Anak Muda dengan memanfaatkan sumber daya organisasi anak muda yang ada dan berkontribusi untuk menghubungkan upaya anak muda untuk partisipasi yang berarti.
- b. Mewakili suara anak muda (termasuk anggota jaringan) untuk memastikan suara mereka tercermin dan dipertimbangkan dalam badan pembuat keputusan untuk mempengaruhi layanan dan kebijakan pada masalah kesejahteraan anak-anak dan anak muda di tingkat lokal, nasional, regional, dan global.
- c. Mengidentifikasi masalah yang relevan dan muncul pada anak muda, khususnya terkait dengan enam sektor UNICEF Indonesia *Country Programme* (Air dan Sanitasi Kebersihan, Gizi, Kesehatan, Pendidikan, Perlindungan Anak, Perubahan

Iklim/lingkungan); Termasuk topik lintas-sektor seperti Partisipasi, Pemberdayaan Gender, dan Inklusif Disabilitas.

- d. Berpartisipasi dan memberi saran kepada staf program UNICEF Indonesia dan mitra untuk memastikan partisipasi anak muda dalam identifikasi, desain, penyampaian, pemantauan dan evaluasi solusi untuk masalah yang mempengaruhi anak muda dan komunitas mereka.
- e. Bersama-sama dengan UNICEF Indonesia dalam memfasilitasi diskusi dan berbagi pengetahuan untuk anak muda.

3. Jadwal dan Durasi Kerja

Berbasis sukarela dengan durasi 1 tahun dengan estimasi waktu yang perlu diluangkan sebanyak 5 jam dalam seminggu (berkesempatan mendapat perpanjangan tahun kedua jika memenuhi kualifikasi dan berkenan untuk melanjutkan komitmen).

4. Lokasi

Di rumah. Dapat hadir ke Kantor UNICEF Indonesia, sesuai kesepakatan dan kebutuhan.

5. Kompensasi

UNICEF Indonesia sangat menghargai keterlibatan anak muda sehingga anak muda yang terlibat akan mendapatkan rangkaian peningkatan kapasitas, mentoring, partisipasi di program UNICEF Indonesia dan mitra, dan juga sertifikat atas partisipasinya. Namun demikian, kesempatan ini bersifat sukarela sehingga anak muda yang terlibat tidak akan mendapatkan kompensasi profesional atas keikutsertaannya.

6. Pemantauan, Evaluasi, dan Koordinasi

UNICEF Indonesia akan menyelenggarakan pertemuan koordinasi rutin dengan anggota inti Mitra Anak Muda. Komunikasi reguler melalui email dan wadah komunikasi online (seperti WhatsApp Group, atau lainnya sesuai kesepakatan) akan dibentuk untuk memfasilitasi komunikasi intensif antara Mitra Anak Muda dan UNICEF Indonesia.

Mitra Anak Muda akan dikoordinasikan di Divisi Komunikasi UNICEF Indonesia, yang dipimpin oleh Manajer Komunikasi Perubahan Perilaku dan Partisipasi Anak Muda UNICEF Indonesia, difasilitasi oleh Koordinator Jejaring Anak Muda.

7. Kualifikasi dan Kompetensi yang Dibutuhkan

- Berusia antara 15-23 tahun. Untuk remaja di bawah 18 tahun, diperlukan persetujuan dan izin orang tua (akan ditanyakan dalam proses pendaftaran).
- Harus warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- Familiar dengan isu-isu yang terkait dengan salah satu fokus sektor UNICEF Indonesia *Country Programme* (Perlindungan Anak, Perubahan Iklim, Pendidikan, Kesehatan, Gizi dan WASH). Ini termasuk topik lintas-sektor seperti Partisipasi, Pemberdayaan Gender, dan Inklusif Disabilitas.
- Harus bersedia dan memiliki kemauan bekerja secara sukarela, minimal 1 tahun.
- Tergabung dengan satu atau lebih organisasi/jaringan anak muda, yaitu, mewakili suatu perkumpulan (berbasis agama, ramah disabilitas, pendidikan/keterampilan, gender, kepemimpinan, populasi kunci, olahraga, pembangunan pedesaan, dll.).
- Memahami bahasa Inggris dan memiliki pengalaman di dunia digital dan desain kreatif akan menjadi pertimbangan lebih

Kesempatan ini terbuka sama untuk semua orang muda, tanpa memandang jenis kelamin, status sipil, geografi, kekayaan, etnis, agama, status imigrasi atau disabilitas.